

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENERAPAN
MEDIA GAMBAR BAGI PESERTA DIDIK TK DHARMA WANITA 2 SUMBERAGUNG
KECAMATAN BATUWARNO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Disusun oleh :
NARYATNI
NIM : 14PSC01659

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
TAHUN 2016

PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENERAPAN
MEDIA GAMBAR BAGI PESERTA DIDIK TK DHARMA WANITA 2 SUMBERAGUNG
KECAMATAN BATUWARNO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Disusun Oleh

Naryatni
NIM : 14PSC01659

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. H. Basuki, M.M.
NIP. 19540312 198003 1 003


..... 3/9/2016


Pembimbing II

Dr. Iswan Riyadi, M.M.
NIP. 19600401 198611 1 001


..... 10/9/2016

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa








Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENERAPAN
MEDIA GAMBAR BAGI PESERTA DIDIK TK DHARMA WANITA 2 SUMBERAGUNG
KECAMATAN BATU WARNO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Disusun oleh
NARYATNI
NIM 14PSC01659

Telah disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.	
Sekretaris	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	
Penguji I	Dr. H. Basuki, M.M.	
Penguji II	Dr. Iswan Riyadi, M.M.	

Mengetahui,



Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naryatni
NIM : 14PSC01659
Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR BAGI PESERTA DIDIK TK DHARMA WANITA 2 SUMBERAGUNG KECAMATAN BATUWARNO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

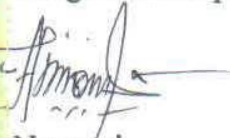
Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah di beri tanda situasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 1 September 2016

Yang membuat pernyataan,




Naryatni

NIM : 14PSC01659

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Tesis ini kepada:

1. Ayahanda Bapak Martono dan Ibunda Alm. Inem tercinta,
2. Suamiku Bapak Tarwoko, penyemangat, pelindung serta ayah dari Alif dan Isna.
3. Saudara-saudaraku Sunarmi, S.Pd. dan Sunarno, S.H.
4. Rekan-rekan seangkatan,
5. Para pecinta bahasa dan sastra Indonesia.

MOTTO

"Setiap perubahan, meskipun perubahan yang lebih baik, pasti ada ketidaknyamanan. Dan ketidaknyamanan itulah yang harus diubah menjadi kenyamanan."

(Henry Bergson)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, kepada kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan dan bimbingan-Nya Amin.

Tesis berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Gambar Bagi Peserta Didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016” ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Rintangan, kendala, ataupun kesulitan pastilah banyak menimpa diri penulis namun, berkat tuntunan, dorongan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu sudah sepantasnya apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Widya Dharma sebagai penanggung jawab universitas secara umum.
2. Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

5. Dr. H. Basuki, M.M., sebagai pembimbing pertama yang dengan sabar dan teliti mencermati tesis ini.
6. Dr. Iswan Riyadi, M.M., sebagai pembimbing kedua yang memperlancar dan mempermudah pembuatan tesis ini.
7. Bapak Ibu dosen Pasca Sarjana yang telah ikut andil memberikan ilmu kepada diri penulis.
8. Kepala TK Dharma Wanita 2 Sumberagung yang telah memberikan ijin dan kelonggaran waktu dalam penelitian ini.
9. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak menolong penulis yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini pastilah masih ada kekurangannya, tetapi penulis meyakini bahwa sekecil apapun karya ini, pastilah tetap ada manfaatnya. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi sempurnanya karya ini, sangat penulis harapkan.

Klaten, 1 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Peneliti.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berfikir	46
D. Hipotesis	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek dan Objek Peneletian	49
D. Prosedur Penelitian	50
E. Indikator Keberhasilan.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Analisis data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Kondisi Awal	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	61
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	76
D. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Observasi Membaca Permulaan Kondisi Awal	59
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Membaca Permulaan Kondisi Awal	60
Tabel 4.3 Hasil Observasi Membaca Permulaan Siklus I.....	72
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Membaca Permulaan Siklus I.....	73
Tabel 4.5 Hasil Observasi Membaca Permulaan Siklus II.....	86
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Membaca Permulaan Siklus II.....	87
Tabel 4.7 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan	89

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. Hasil Observasi Membaca Permulaan Kondisi Awal.....	60
Grafik 4.2. Hasil Observasi Membaca Permulaan Siklus I.....	73
Grafik 4.3. Hasil Observasi Membaca Permulaan Siklus II	87
Grafik 4.4 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RKH Siklus I	102
Lampiran 2 RKH Siklus II	111
Lampiran 3 Hasil Observasi Pra Siklus	120
Lampiran 4 Hasil Observasi Siklus I	121
Lampiran 5 Hasil Observasi Siklus II	122
Lampiran 6 Hasil Wanwacara Prasiklus	123
Lampiran 7 Hasil Wawancara Siklus I.....	125
Lampiran 8 Hasil Wawancara Siklus II	126
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian	127
Lampiran 10 Foto Penelitian.....	129

ABSTRAK

Naryatni. NIM : 14PSC01659. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Gambar Bagi Peserta Didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016”. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2016.

Persoalan yang terpenting untuk mengajarkan membaca pada anak adalah bagaimana cara mengajarkannya ke anak sehingga anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti bermain dan bahkan memang berbentuk sebuah permainan yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui apakah pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan aktifitas belajar membaca permulaan pada peserta didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016. (2) Mengetahui apakah pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah proses investigasi terkendali untuk untuk merumuskan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita 2 Sumberagung Kelompok B, yang beralamat di Jln Jendral Sudirman No 17 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri. Jumlah peserta didik pada kelompok B 22 anak terdiri dari 17 laki-laki dan 5 perempuan.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan aktifitas belajar membaca permulaan pada peserta didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri. Anak yang pada awalnya terbalik-balik dalam meletakkan huruf sudah mampu meletakkan huruf dengan tepat dan membentuk suatu kata yang bermakna. (2) Pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari kategori anak yang mampu mengerjakan sendiri tanpa bantuan guru mengalami peningkatan dari kondisi awal sebesar 18,18%, pada siklus I meningkat menjadi 36,36% dan pada siklus II meningkat menjadi 56,09%.

Kata Kunci: membaca permulaan, media gambar

ABSTRACT

Naryatni. NIM : 14PSC01659. “*Improving The Ability To Read The Beginning By Operation Of Media Images For Students TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Batuwarno Wonogiri Lessons Year 2015-2016*”. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pasca Sarjana Universitas Klaten. 2016.

The issue is important to teach reading to children is how to teach it to the children so that children assume their learning activities such as playing and even indeed form an interesting game. This study aims to: (1) Determine whether learning by applying media images can increase the activity of learning to read the beginning of the learners TK Dharma Wanita 2 Sumberagung, Batuwarno, Wonogiri, of school year 2015-2016. (2) Determine whether learning by applying image media can improve reading skills at the beginning of learners TK Dharma Wanita 2 Sumberagung, Batuwarno, Wonogiri in the academic year 2015/2016.

The approach used in the study is classroom action research (PTK). Class Action Research is under control for the investigative process to formulate and solve problems in the classroom. Research conducted at the Kindergarten of Dharma Wanita 2 Sumberagung Group B, which is located on Jl Sudirman No 17 Sumberagung Batuwarno District of Wonogiri. Number of students in group B 22 children consisted of 17 men and 5 women.

It is concluded that (1) Learning by applying media images can increase the activity of learning to read the beginning of the learners TK Dharma Wanita 2 Sumberagung, Batuwarno, District of Wonogiri. Children who initially terbalik-behind in putting the letters are able to put the letters correctly and form a meaningful word. (2) Learning by implementing media images can improve reading skills at the beginning of learners TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Batuwarno District of Wonogiri in the academic year 2015/2016. It is shown from the category of children who are able to work on his own without the help of teachers had increased from baseline by 18.18%, in the first cycle increased to 36.36% and the second cycle increased to 56.09%.

Keywords: Early reading, media images

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Jumali. dkk, 2004: 88). Pendidikan hendaknya ditempatkan pada posisi yang penting dalam *akslerasi* pembangunan (Mukhtar. Dkk, 2002: 1). Salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut adalah instansi sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga sosial yang berfungsi memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa dalam hal pendidikannya (Hamalik, 2010: 98). Sekolah sebagai salah satu tempat tumbuh dan berkembangnya anak sangat diharapkan mampu menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan siswa secara optimal (Isjoni, 2011: 31). Sekolah menjadi suatu organisasi yang dirancang untuk dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat luas (Sutikno, 2007: 28-29).

Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan secara formal sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28

“Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat”. Usia peserta didik TK berkisar 4-6 tahun. Kisaran yang diselenggarakan di Indonesia dikelompokkan ke dalam kelompok A usia 4-5 tahun dan kelompok B usia 5-6 tahun (Permendiknas No 58 Tahun 2009). Pada usia 5-6 tahun atau berada dalam kelompok B, anak masih mengalami masa keemasan (*the golden ages*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai stimulasi dan pendidikan.

Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama guru Taman Kanak-Kanak atau PAUD adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar. Pandangan ini mengisyaratkan bahwa Taman Kanak-Kanak atau PAUD merupakan lembaga pendidikan pra-sekolah atau pra-akademik. Dengan demikian Taman Kanak-Kanak tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membina kemampuan akademik anak seperti kemampuan membaca dan menulis. Substansi pembinaan kemampuan akademik atau skolastik ini harus menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan sekolah dasar.

Alur pemikiran tersebut tidak selalu sejalan dalam praktik kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar di Indonesia. Pergeseran tanggung jawab pengembangan kemampuan skolastik dari Sekolah Dasar ke Taman Kanak-Kanak terjadi di mana-mana, baik secara terang-

terangan maupun terselubung. Banyak Sekolah Dasar seringkali mengajukan persyaratan atau tes "membaca dan menulis". Lembaga pendidikan Sekolah Dasar seperti ini sering pula di anggap sebagai lembaga pendidikan "berkualitas dan bonafide". Pelajaran di kelas satu Sekolah Dasar sulit diikuti jika anak-anak lulusan TK belum bisa membaca sehingga guru TK harus mampu memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat (Aulia, 2011: 31).

Peristiwa praktik pendidikan seperti itu mendorong lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak maupun orang tua berlomba-lomba mengajarkan kemampuan akademik membaca dan menulis dengan mengadopsi pola-pola pembelajaran di Sekolah Dasar. Akibatnya, tidak jarang Taman Kanak-Kanak tidak lagi menerapkan prinsip-prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, sehingga Taman Kanak-Kanak tidak lagi taman yang indah, tempat bermain dan berteman banyak, tetapi beralih menjadi "Sekolah" Taman Kanak-Kanak dalam makna menyekolahkan secara dini pada anak-anak. Tanda-tanda terlihat pada pentargetan kemampuan akademik membaca dan menulis agar bisa memasukkan anaknya ke Sekolah Dasar favorit.

Mengajarkan membaca dan menulis di Taman Kanak-Kanak dapat dilaksanakan selama batas-batas aturan pengembangan pra-sekolah serta mendasarkan diri pada prinsip dasar hakiki dari pendidikan Taman Kanak-Kanak sebagai sebuah taman bermain, sosialisasi, dan pengembangan berbagai kemampuan pra-skolastik yang lebih substansi yaitu bidang

pengembangan kemampuan dasar yang meliputi kemampuan berbahasa atau membaca, kognitif, fisik-motorik dan seni. Hal ini dapat tercipta ketika guru mampu menjabarkan dan mengorganisir bahan ajar secara sistematis dengan mendayagunakan aneka sumber belajar (Samana, 1994: 74).

Seharusnya guru Taman Kanak-Kanak menerapkan metode mengajar dengan harapan bisa membantu anak didiknya menguasai keterampilan membaca. Banyak hal yang harus dipersiapkan untuk mengajarkan anak membaca, karena membaca tidak muncul begitu saja pada diri anak, tetapi harus melalui proses yang panjang dengan adanya stimulasi-stimulasi dan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tahapan anak (Aulia, 2011: 20). Peran guru ataupun orang tua sejak sedini mungkin sangat penting dalam upaya membentuk lingkungan yang mengundang anak untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Pengembangan kemampuan membaca berhubungan langsung dengan tingkat bimbingan orang dewasa dalam menggunakan bahasa dan menekankan hubungan tulisan dengan abjad, kata, dan pesan (Stephanie Muller, 2006: 8).

Persoalan yang terpenting untuk mengajarkan membaca pada anak adalah bagaimana cara mengajarkannya ke anak sehingga anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti bermain dan bahkan memang berbentuk sebuah permainan yang menarik. Jadi, kegiatan atau pembelajaran membaca di Taman Kanak-Kanak dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain

(Aulia, 2011: 21). Kelemahan guru kita adalah kerendahan kompetensi professional mereka. Penguasaan mereka terhadap materi dan metode masih di bawah standar (Muhibbin Syah, 2010: 221).

Namun dalam kenyataannya, penyampaian pengalaman membaca bagi anak Taman Kanak-Kanak tidak disampaikan dengan metode pembelajaran yang tepat, sehingga anak menerima pengalaman membaca mengalami keterpaksaan, membosankan dan tidak menarik minatnya. Banyak sumber belajar yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh sebagai besar guru dalam kegiatan belajar mengajar (Sri Joko Yunanto, 2004: 5). Dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri, juga mengalami hal tersebut, metode dan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca kurang variatif, sehingga anak tidak tertarik, bosan dan keaktifan anak dalam pembelajaran membaca kurang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri pada anak usia 5-6 tahun atau TK kelompok B dapat didiskripsikan sebagai berikut: Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita 2 Sumberagung Kelompok B, beralamat di Jln Jendral Sudirman No 17 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri. Jumlah peserta didik pada kelompok B 22 anak terdiri dari 17 laki-laki dan 5 perempuan, dengan 2 tenaga pendidik. Didapatkan hasil bahwa kemampuan membaca sebagian besar anak yaitu 14 dari 22 anak masih berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB). Beberapa

anak masih pasif dan mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk dan bunyi huruf. Pada anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mampu menyebutkan huruf vocal dan konsonan, menyebutkan suara huruf dan huruf awal yang sama, menulis namanya sendiri, dan sebagainya (Permendiknas No 58 Tahun 2009).

Media yang digunakan guru saat proses pembelajaran pada siswa kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri untuk meningkatkan kemampuan membaca sering menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) dan media papan tulis serta spidol. Guru menulis di papan tulis dan anak disuruh mengeja satu per satu huruf yang ada di dalam kata tersebut lalu membacanya. Guru menjadi pusat pembelajaran saat pembelajaran seperti ini dan anak duduk manis di kursi masing-masing sehingga anak kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Saat pembelajaran membaca, anak susah untuk berkonsentrasi dan tidak kondusif karena ruang kelas yang letaknya berdekatan dengan kelas A apabila anak kelas A membuat gaduh. Saat guru kelas A menerangkan/ berbicara, hal ini juga terdengar dari kelas B sehingga membuat anak bingung mendengarkan. Kegiatan bermain dalam pembelajaran membaca juga kurang diterapkan sehingga proses pembelajaran membaca masih terkesan serius sehingga kurang sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu belajar sambil bermain.

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran membaca dan menulis di Taman Kanak-Kanak yang berlangsung sebagaimana digambarkan di atas, perlu dilakukan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan

tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Dengan serangkaian tindakan itu diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran ke arah pembelajaran yang lebih memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan menyenangkan. Hal itu dapat dicapai dengan melalui pembelajaran menggunakan media gambar.

Salah satu media yang dianggap efektif dalam penyampaian materi tentang linguistik pada anak usia pra sekolah adalah media gambar. Dengan media gambar, pesan atau materi akan tersaji dengan lebih baik dan menarik perhatian. Selain itu materi akan lebih mudah untuk diingat dan lebih mendalam kesannya, karena materi dapat dinikmati dengan panca indera, khususnya indera penglihatan. Mardalis (2010:15) menyatakan “Pengetahuan dapat diperoleh manusia melalui panca indera, seperti mata melihat, telinga mendengar, hidung membaui, lidah mengecap serta kulit untuk merasakan halus kasarnya sesuatu”. Media gambar akan mengajak anak mengenal huruf, juga menambah perbendaharaan kata-katanya. Penambahan kosakata sangat membantu anak dalam berbicara, agar anak tidak sering kehilangan kata-kata. Hal ini dirasakan sangat perlu dalam mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan dasar (Yuliani, 2005: 6.10). Lebih lanjut Hamzah B. Uno (2010: 35) menyatakan sesuatu yang telah dikenal oleh siswa dapat diterima dan diingat lebih mudah.

Media gambar adalah penyajian visual 2 dimensi yang dibuat berdasarkan unsur dan prinsip rancangan gambar, yang berisi unsur kehidupan sehari-hari tentang manusia ,benda-benda, binatang, peristiwa, tempat dan

sebagainya (Taufik Rachmat, 1994). Gambar banyak digunakan guru sebagai media dalam proses belajar mengajar, sebab mudah diperoleh tidak mahal dan efektif, serta menambah gairah dalam motivasi belajar siswa. Media pembelajaran untuk anak TK seharusnya dapat menimbulkan motivasi dan ketertarikan anak sehingga anak belajar seperti bermain serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2002: 2). Guru harus berusaha mencari berbagai media yang tepat atau sesuai dengan perkembangan anak agar kemampuan membaca anak dapat meningkat. Sedangkan strategi untuk anak TK yang tepat seharusnya berpusat pada anak, bukan pada guru karena dengan berpusat pada anak akan lebih menimbulkan kebermaknaan dalam memperoleh pengalaman sehingga ilmu yang didapat mampu terserap dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Setelah peneliti berdiskusi dengan Kepala Sekolah maka teridentifikasi masalah- masalah sebagai berikut :

1. Siswa lulusan TK akan kesulitan mengikuti pelajaran di kelas satu Sekolah Dasar jika belum mampu membaca sehingga guru TK harus mampu memilih strategi dan media yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.
2. Beberapa anak kelompok B di TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri masih kesulitan dalam mengenal bentuk dan bunyi huruf.

3. Media yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca sering menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) dan menggunakan media papan tulis serta spidol.
4. Kemampuan membaca anak masih kurang atau belum optimal karena pembelajaran masih berpusat pada guru.
5. Kondisi kelas yang tidak kondusif dan anak sulit berkonsentrasi khususnya saat pembelajaran membaca karena letaknya sangat berdekatan dengan TK kelompok A.
6. Prinsip pembelajaran anak usia dini tentang kegiatan belajar sambil bermain kurang diterapkan guru sehingga proses pembelajaran masih terkesan serius saat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan di atas, yang menjadi pembatasan materi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan yaitu kesanggupan mengenal huruf satu persatu dan menggabungkan huruf tersebut menjadi kata yang sederhana.
2. Media gambar adalah penyajian visual 2 dimensi yang dibuat berdasarkan unsur dan prinsip rancangan gambar, yang berisi unsur kehidupan sehari-hari tentang manusia, benda-benda, binatang, peristiwa, tempat dan sebagainya.

3. Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun, merupakan kelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.
4. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan media gambar pada siswa kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah, maka secara operasional permasalahan peneliti ini difokuskan pada media gambar dan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri. Secara rinci permasalahan peneliti ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan aktifitas belajar membaca permulaan pada peserta didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan aktifitas belajar membaca permulaan pada peserta didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui apakah pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah kemampuan membaca dengan menggunakan media gambar, sehingga kemampuan membaca dan menulis dapat ditingkatkan.

b. Bagi Guru Kelas

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar, serta dapat menambah pengalaman guru.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar dan kompetensi siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca, sehingga diharapkan kemampuan membaca dan menulis siswa dapat ditingkatkan.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para peneliti lain untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian guna merancang penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian dan fokus masalah yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan di atas, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan aktifitas belajar membaca permulaan pada peserta didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri. Anak yang pada awalnya terbalik- balik dalam meletakkan huruf sudah mampu meletakkan huruf dengan tepat dan membentuk suatu kata yang bermakna.
2. Pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik TK Dharma Wanita 2 Sumberagung Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari kategori anak yang mampu mengerjakan sendiri tanpa bantuan guru mengalami peningkatan dari kondisi awal sebesar 18,18%, pada siklus I meningkat menjadi 36,36% dan pada siklus II meningkat menjadi 56,09%.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kajian teori dan mengacu pada hasil penelitian maka penulis akan menyampaikan implikasi yang berguna baik secara teoritis

maupun secara praktis dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dibanding dengan metode konvensional. Jadi penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dapat memberikan kemajuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan terutama pengajaran membaca permulaan.
2. Hasil penelitian ini memberikan pengalaman bagi peneliti dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media gambar.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sebaiknya sebelum menjelaskan kegiatan, guru memberikan hal-hal yang menarik yang ada kaitanya dengan kegiatan tersebut, dan dibiarkan anak tenang, sehingga perhatian akan tertuju pada guru.
 - b. Pemanfaatan media gambar hendaknya lebih bervariasi dan dapat digunakan dalam bentuk permainan, guru harus selalu aktif melibatkan anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

- c. Guru Taman Kanak-kanak diharapkan dapat menciptakan berbagai bentuk media gambar yang menarik bagi anak, sehingga anak berminat dan tidak merasa bosan dalam belajar.
- d. Dalam melaksanakan pembelajaran setidaknya guru menggunakan strategi atau metode dan media yang menarik, sehingga anak akan terfokus pada kegiatan.

2. Bagi Siswa

- a. Anak perlu sesering mungkin melakukan latihan-latihan membaca dengan mendeskripsikan gambar disertai kata.
- b. Anak perlu banyak melakukan kegiatan bermain untuk bisa bereksplorasi menemukan konsep yang ia perlukan bagi kehidupannya.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sekolah perlu menambah berbagai sumber kegiatan yang menarik untuk anak dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan misalnya dengan menyediakan buku-buku kumpulan permainan untuk anak, sehingga metode pembelajaran yang ada juga dapat lebih variatif.
- b. Kepala sekolah hendaknya mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan inovasi dan kreativitas baru dalam upaya peningkatan kemampuan membaca anak.
- c. Kepala sekolah hendaknya selalu memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

4. Bagi Peneliti Lain

Agar merancang penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian dan fokus masalah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Ahmad Rohani. 1997. *Media Intuksional Edukatif*, Cet. I. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Anto, Dayan. 1986. *Pengantar Metodologi Statistik Jilid d II*. Jakarta:LP3ES.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2003. *Media Pengajaran: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Ed. I. Cet. III. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnawir, M Basyirudin Usman. (2002). *Media belajar*. Jakarta: Ciputat Perss.
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____.2003. *Media Pembelajaran* Cet. III. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B Uno. 2010. *Teori MOTivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun Rasyid, Mansyur & Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hermawan Ruswandi. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Isjoni. 2011. *Cooperativ Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penenlitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung.
- Jumali, dkk. 2004. *Landasan Pendidikan*. Surakarta : UMS Press.

- Kartini Kartono. 1990. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung : CV. Mandar.
- Lestary, S. 2004. “*Perbedaan Eektivitas Metode Lembaga Kata Dengan Alat Bantu Gambar dan Tanpa Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak* (Skripsi S-1 Progdi Psikolog). Semarang: Fakultas Psikolog Universitas Katolik Soegijapranata.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Martinis Yamin. 2006. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Milman Yusdi. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar. Harapan
- Mucslihatun. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mueller, Stephanie. 2006. *Panduan Belajar Membaca Jilid 1 dengan Benda-benda di Sekitar Kita untuk Anak usia 3-8 Tahun*. Jakarta: Erlangga for Kids
- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muktar. Dkk. 2002. *Pendidikan Anak Bangsa Pendidikan Untuk Semua*. Jakarta: Nimas Multima.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz. Media.
- Nuansa Aulia. Beck, Joan. 2001. *Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Pustaka Dalaprasta.
- Nurbiana, Dhieni, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat. Penerbitan Universitas Terbuka.

- Oemar Hamalik, 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- , 2010. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahadi. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan.
- Rowntrie, Derek. 1982. *Fungsi Media*. Jakarta.
- Rusdinal,dkk. 2005. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Samana. 1994. *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sareb Putra, Masri. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sarwiji Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Seefeldt Carol. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. INDEKS.
- Sessiani. 2007. *Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Taman Kanak-Kanak (Studi Eksperimental di TK ABA 52 Semarang)*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sobry Sutikno. 2007. *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Bandung: NTP Press.
- Soelarko, RM. 1980. *Audio Visual*. Bandung: Bina Cipta.
- Sofia Hartati. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sri Yunanto Joko. 2004. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta: Grasindo.
- Sudarwan Danim. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana, Ahmad Rivai. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sunarto dan Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka. Cipta

- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Supranto. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Suwarna,dkk. 2005. ”*Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidikan Profesional*”, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PEDAGOGIA.
- Suyanto, 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen. Pendidikan Nasional.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.